

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan uji kualitas pakan buatan dengan berbagai uji pakan berdasarkan serangkaian evaluasi secara fisik, kimiawi, dan organoleptik. Maka didapatkan kesimpulan bahwa kandungan *proksimat* dari pakan A, pakan B, dan C berbeda meskipun bahan-bahan yang digunakan sama. Kadar protein dari yang paling tinggi berturut-turut terdapat pada pakan C (39,70%), kemudian pakan B (34,53%), dan pakan A (27,43%). Pakan A memiliki kadar air 12,83, lemak 5,20, serat kasar 6,05 yang cukup tinggi dibandingkan dengan pakan B yang memiliki kadar air 5.25, lemak 4.10, serat kasar 5.65 dan C yang memiliki kadar air 7.74, lemak 4.15, serat kasar 4.55 sehingga pakan A kurang baik dijadikan pakan buatan untuk *Clarias sp.* Dengan demikian pakan B dan pakan C cukup berpotensi menjadi pakan *Clarias sp.*, dengan catatan bukan sebagai pengganti tepung ikan melainkan sebagai campuran, agar nilai gizi lainnya ideal terpenuhi. Berdasarkan analisis biaya, harga pakan buatan sendiri lebih terjangkau dibandingkan dengan harga pakan pabrik. Pakan A, B, dan C merupakan pakan buatan yang cukup berkualitas diberikan pada *Clarias sp.*

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan penulis berdasarkan penelitian ini adalah sebaiknya penggunaan pakan ini digunakan dengan tambahan suplemen seperti premiks vitamin dan premiks mineral agar kualitas pakan yang diinginkan menjadi lebih baik. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu menguji kualitas pakan buatan dengan evaluasi biologis serta meneliti kualitas air setelah penambahan pakan A, B, maupun C pada tempat hidup *Clarias sp* tersebut.

